

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN *FEE* AUDIT
TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI AUDITOR**

**(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas
Islam Negeri Raden Intan Lampung)**

Skripsi

**NOVA AFRILIA
NPM. 1951030313**



Program Studi Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2023M**

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN *FEE* AUDIT
TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI AUDITOR**

**(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas
Islam Negeri Raden Intan Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Syariah (S.Akun) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

Nova Afrilia

NPM : 1951030313

Jurusan : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Any Eliza, S.E., M.Ak.
Pembimbing II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak.**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445H/2023

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan dunia dapat menyebabkan berkembangnya peluang karir salah satu yaitu di bidang auditor. Namun di sisi lain Seperti yang sudah diketahui minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang auditor masih sangat rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah Lingkungan Kerja Dan *Fee* Audit baik secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019 berkarir di bidang auditor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Lingkungan Kerja Dan *Fee* Audit baik secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019 berkarir di bidang auditor.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019 yang sudah menempuh mata kuliah *auditing* 1 dan *auditing* 2. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel yang diperoleh sebesar 67 responden berdasarkan rumus Slovin. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan dibantu dengan alat hitung menggunakan program *SPSS For Windows versi 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja dan *Fee* Audit mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019 dalam berkarir di bidang Auditor. Melalui langkah-langkah dan sistematis seperti Minat berkarir dibidang audit Seperti yang tercantum dalam Q.S At Taubah ayat 105 yang menggambarkan suatu keinginan, kesukaan, minat, hasrat dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia dan supaya tercapai suatu tujuan maka manusia dituntut untuk bekerja keras dan berjuang dalam mewujudkannya.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Fee Audit, Minat Berkarir menjadi auditor

ABSTRACT

The rapid development of the world can lead to the development of career opportunities, one of which is in the field of auditors. But on the other hand, as is well known, the interest of accounting students in a career in the field of auditors is still very low. The formulation of the problem in this study is whether the Work Environment and Audit Fees both partially and simultaneously affect the interest of sharia accounting students of UIN Raden Intan Lampung Class of 2019 to have a career in the field of auditors. The purpose of this study is to determine the Work Environment and Audit Fees both partially and simultaneously affect the interest of Islamic accounting students of UIN Raden Intan Lampung Class of 2019 to have a career in the field of auditors.

This study used quantitative research methods. Data collection in this study used questionnaires in the form of google forms. The population in this study is students of the Faculty of Economics and Islamic Business UIN Raden Intan Lampung. Meanwhile, the sample in this study is a sharia accounting student of UIN Raden Intan Lampung class of 2019 who has taken auditing 1 and auditing 2 courses. The sample of this study was taken using the purposive sampling method with a sample obtained of 67 respondents based on the Slovin formula. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis and was assisted by calculation tools using the SPSS For Windows version 25 program.

The results showed that the Work Environment and Audit Fee had a positive and significant influence on the interest of sharia accounting students of UIN Raden Intan Lampung class of 2019 in a career in the field of Auditors. Through steps and systematically such as career interest in auditing As stated in Q.S At Tawbah, verse 105 which describes a desire, like, interest, desire and aspiration of humans in life in the world and in order to achieve a goal, humans are required to work hard and strive in realizing it.

Keywords: Work Environment, Audit Fee, Career Interest as an auditor



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nova Afrilia
Npm : 1951030313
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DA FFE AUDIT TERHADAP MINAT BERKARIR DIBIDANG AUDITOR (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”**. Adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam footnote atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepeenuh nya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi
Bandar Lampung, 31 Agustus 2023

Peneliti



Nova Afrilia

Npm. 1951030313



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260

SURAT PERSETUJUAN

**Judul : Pengaruh Lingkungan Kerja dan Fee Audit
Terhadap Minat Berkarir Dibidang Auditor
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah
Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung)**

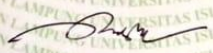
**Nama : Nova Afrilia
Npm : 1951030313
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Any Eliza, S.E.,M.S.Ak.


Yulistia Devi, S.E.,M.S.Ak.

Mengetahui

Kefua Jurusan Akuntansi Syariah


A. Zuliansyah, S.Si., M.M.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol Hj. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Fee Audit Terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”** disusun oleh Nova Afrilia dengan NPM 1951030313, program studi Akuntansi Syariah, telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Pada Hari Kamis, 12 Oktober 2023 :

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hanif, S.E., M.M

Sekretaris : Nanda Audia M.M

Penguji I : Dimas Pratomo, M.E

Penguji II : Any Eliza, S.E., M.Ak.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Julius Silvanto, S.E., M.M., Akt., CA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَلِيمٍ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS At-Taubah: 105)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya kepada saya sehingga atas izin dan ridhonya saya dapat dimudahkan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam saya hanturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw yang menjadi suri teladan sepanjang masa. Dengan ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tua saya, Bapak Ismail Marzuki dan Ibu Yusmaini yang telah dengan tulus dan sabar membesarkan, yang selalu mendoakan ku tiada henti demi kesuksesanku karena tiada kata seindah lanjutan doa dan tiada do'a yang paling khushuk selain do'a orang tua. Terima kasih tidak pernah putus asa membiayaiiku dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan umur yang panjang, dipermudahkan disetiap langkahnya dan mendapatkan keberkahan baik didunia maupun diakhirat.
2. Terima kasih kepada Almamater Tercinta tempat saya menimba ilmu, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung semoga selalu jaya, maju dan berkualitas.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi nama oleh ayahanda dan ibunda yaitu Nova Afrilia. Lahir di Desa Jagaraga, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat Pada Tanggal 09 April 2002. Merupakan anak pertama dari 6 bersaudara dari pasangan Bapak Ismail Marzuki Dan Ibu Yusmaini. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis yakni: penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 02 Jagaraga dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah menengah pertama di SMP N 3 Sukau dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah Atas di SMAN 1 Sukau dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya atas izin Allah dan kesempatan yang diberikan nya penulis untuk melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi dalam program sarjana S1 Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis berupa ilmu pengetahuan, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Fee Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Auditor (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019)”** dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam saya haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyelesaian skripsi ini tak lupa diucapkan terimakasih kepada pihak-pihak dibawah ini yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. Selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis.
4. Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan motivasi serta pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Akuntansi Syariah serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berpartisipasi memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis selama masa studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

6. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
7. Kedua orangtuaku, adik-adik ku dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat-sahabatku terima kasih sudah membantu,memberikan semangat serta dorongan kepada saya. Terima kasih sudah menyediakan pundak untuk bersandar, mengulurkan tangan dan memberi bantuan tanpa henti saat dibutuhkan
9. Teman-teman Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2019 yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada penulis, semoga kita semua dapat menjadi orang bermanfaat. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Demikian kiranya kata pengantar yang bisa saya sampaikan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata saya ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung,31 Agustus 2023

Nova Afrilia
Npm.1951030313

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Landasan Teori.....	22
1. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	22
2. Lingkungan Kerja Auditor.....	23
3. <i>Fee Audit</i>	28
4. Minat Karir.....	33
B. Kerangka Pemikir.....	38
C. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	43
1. Jenis Penelitian.....	43
2. Sumber Data.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	44

4. Teknik Pengumpulan Data.....	45
5. Definisi Operasional Variabel.....	46
6. Metode Analisis data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data.....	55
B. Pembahasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Rekomendasi.....	79
DAFTAR RUJUKAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Auditor Yang Masih Aktif Di Indonesia	7
Tabel 1. 2 Data Jumlah Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2019	12
Tabel 3. 1 Tabel Skala Likert	46
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4. 2 Tingkat Usia	56
Tabel 4. 3 Tahun Angkatan	57
Tabel 4. 4 Uji Validitas Lingkungan Kerja	59
Tabel 4. 5 Uji Validitas Fee Audit	60
Tabel 4. 6 Uji Validitas Minat Berkarir Sebagai Auditor.....	61
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	67
Tabel 4. 10 Uji Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji F	70
Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinasi (R ²).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikir	38
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	63
Gambar 4. 2 Grafik P-Plot.....	64
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot..	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk memulai judul skripsi dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini, adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **Pengaruh Lingkungan Kerja Dan *Fee* Audit Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)** Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya.¹ Pengaruh lebih condong kedalaman sesuatu pada diri seseorang.

2. Lingkungan Kerja Auditor

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang dibebankan padanya. Lingkungan kinerja auditor adalah segala sesuatu, kejadian, orang-orang dan lainnya yang mempengaruhi cara kerja orang-orang yang bekerja dalam suatu lingkungan kerja auditor.²

¹ “Arti Kata Pengaruh/KKBI,” accessed November 4, 2022, <https://kbbi.web.id/pengaruh>.

² Ajeng Trisna Wahid Handayani, ‘Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Penerapan E-Audit Dan Lingkungan Kerja Audit Terhadap Kualitas Temuan Audit Dalam Fraud Audit Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia’ (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

3. *Fee Audit*

Fee audit adalah suatu imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh kelipatan dari klien atau pihak lain. *Fee* audit didapatkan ketika sudah terjadi kontrak antara auditor atau klien berdasarkan kesepakatan dan jasanya yang ditentukan sebelum memulai proses audit tersebut standar auditing mencakup mutu profesional auditor independen.³

4. *Minat Karir*

Pilihan karir adalah suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka. Memilih karir sesuai dengan yang diinginkan merupakan suatu kebutuhan yang relatif dipentingkan oleh individu dalam menentukan pilihan pekerjaan.⁴

5. *Auditor*

Auditor adalah seseorang yang berprofesi pada suatu kegiatan auditing. Karena setiap perusahaan akan memerlukan jasa auditor, baik itu perusahaan besar ataupun perusahaan kecil. Fungsinya adalah agar bisa menilai kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.⁵

³ Martin E Taylor and Robert L Baker, 'An Analysis of the External Audit Fee', *Accounting and Business Research*, 12.45 (1981), 55–60.

⁴ Sofwan Adiputra, 'Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa', *Jurnal Fokus Konseling*, 1.1 (2015).

⁵ Syahril and Nikita hendra munthe, 'Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Fee Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebaagi Auditor Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', 2.2 (2020), 58–67.

B. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dunia dapat menyebabkan berkembangnya peluang karir salah satunya yaitu di bidang auditor. Namun di sisi lain Seperti yang sudah diketahui minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang auditor masih sangat rendah. Di era perkembangan zaman saat ini sangat membawa banyak implikasi terhadap dunia, termasuk dalam terciptanya lapangan pekerjaan sebagai salah satu aspek yang termasuk dalam kehidupan sehari-hari dengan secara langsung maupun secara tidak langsung. Pada dasarnya setiap manusia memiliki cita-cita yang ingin dicapai. Pada saat ini pemilihan karir yang tepat dengan kemampuan yang dimiliki sangat mendukung keberhasilan kita dalam mendapatkan pekerjaan.⁶ Dengan demikian, pemilihan karir yang tepat akan menjadi tolak ukur keberhasilan kita dalam mengemban amanah dalam sebuah pekerjaan. Karir merupakan satu diantara aspek mengapa penting untuk memilih karir didalam kehidupan dewasa ini. Melalui perjalanan yang sangat perlu diperhatikan dalam pemilihan karir yang tepat agar bisa menjadi sesuatu yang berkontribusi pada diri sendiri dan menjadi dasar untuk menjadi tujuan hidup seseorang.⁷

Karir dalam bidang akuntansi cukup memiliki banyak berbagai jenis antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan profesi non akuntan. Sebagai sarjana akuntansi banyak memiliki berbagai macam jenis pertimbangan untuk dapat memilih karir yang akan dijalani. Akuntansi memegang peran penting dalam ekonomi dan sosial dalam dunia, setiap keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Keadaan yang seperti ini

⁶ Siiti Nurbuana Dewi And Dyah Pravitasari, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntansi Publik," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 01 (2022): Hal 707

⁷ Dian Putri Merdekawati and Ardiani Ika Sulistyawati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik', *Jurnal Ilmiah Aset*, 13.1 (2011), 9–19.

dapat mendorong kebutuhan yang besar terhadap keberadaan akuntan dalam dunia bisnis.⁸

Setiap individu dalam proses pemilihan karir akan selalu mempertimbangkan segala informasi, potensi, bakat/minat, kecerdasan maupun harapan yang akan dicapainya. Sebelum memilih karir terlebih dahulu seseorang mencari tahu mengenai berbagai macam alternatif profesi. Rasa keingintahuan itu sangat penting untuk mengetahui apakah profesi yang dikehendaki berguna untuk masa depannya dan apakah profesi tersebut tidak menimbulkan penyesalan pada akhirnya. Pilihan karir diperlukan informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi berdasarkan preferensinya dan kemudian diyakini apakah merasa cocok dengan profesi tersebut. Mahasiswa membutuhkan media massa dan media elektronik untuk menambah wawasan luas mengenai profesi. Media elektronik, seperti internet, web dan media massa yaitu koran, majalah dapat dengan mudah membantu mahasiswa mengetahui profesi apa yang cocok untuk jenjang karirnya.⁹

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۖ
وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: "Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian

⁸ Aspiaty A Samiun, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3.1 (2017).

⁹ Lubis, Arfan Ikhsan. "Akuntansi Keperilakuan Edisi 2 Penerbit: Salemba Empat." (2010).

dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Dari surat An-Nisa Ayat 32 diatas dapat dijelaskan, secara tegas memerintahkan manusia untuk berusaha atau berikhtiar. Setiap manusia akan mendapatkan sesuatu sesuai yang mereka usahakan atau kerjakan. Allah swt. menegaskan perintah kepada manusia untuk melakukan kerja atau berkarir. Perintah kerja yang ditunjukkan oleh ayat diatas mengisyaratkan suatu perintah untuk kerja demi karena Allah semata-mata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun masyarakat umum. Dapat dipahami pula bahwa al-Qur'an tidak hanya membatasi dirinya mengatur persoalan ukhrawi semata, tetapi juga mengatur persoalan kehidupan di dunia dengan cara memerintahkan umat manusia dengan cara bekerja atau berkarir. Sebagai mahasiswa yang akan berkarirnya nanti harus diingat bahwa apapun karir yang kita pilih nantinya haruslah karir yang baik atau halal dan semata-mata karena demi Allah sehingga insya Allah kita bermanfaat tidak hanya untuk diri kita, tetapi untuk sesama.

Auditor dianggap sebagai karir yang paling bisa dipilih oleh mahasiswa akuntansi karena semakin banyaknya perusahaan di Indonesia yang sudah *go Public* dan memiliki lebih dari 1 orang pemegang saham. Upaya untuk menjaga agar bisnis tetap bisa berjalan tanpa ada penyimpangan laporan keuangan, perusahaan perlu mengawasi dan membutuhkan informasi yang valid tentang aktivitas yang dilakukan oleh manajemen di perusahaan. Untuk menghindari penyalahgunaan dalam laporan keuangan yang dibuat manajemen perusahaan, pemilik perusahaan perlu menggunakan jasa dari pihak ketiga untuk memeriksa laporan tersebut. Tujuannya untuk memastikan laporan yang dibuat ini wajar atau tidak, merugikan atau tidak, dan orang atau lembaga yang dibutuhkan untuk memeriksa laporan keuangan ini adalah akuntan publik.

Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut.¹⁰ Profesi auditor dipandang memiliki prospek yang cerah karena profesi ini memberikan sebuah pekerjaan yang penuh tantangan dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Selain itu, profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan dalam wilayah penugasan di beberapa tempat dan di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa profesi auditor itu merupakan pekerjaan yang cukup disegani dan perkerjaan yang memiliki level tinggi namun, tidak banyak yang memilih profesi ini dikarenakan cukup beresiko dan ketidakpastian seperti halnya validitas dan reliabilitas bukti audit dan ketidakpastian mengenai efektivitas pengendalian internal.¹¹

Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa Indonesia masih sangat sedikit memiliki akuntan publik, sangat jauh dari jumlah akuntan publik yang dimiliki negara-negara di ASEAN.¹²

Adapun jumlah akuntan publik dibandingkan jumlah penduduk dibeberapa negara ASEAN adalah sebagai berikut:

¹⁰ Edris Zamroni, 'Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik', *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2.2 (2016).

¹¹ Mayar Afriyenti and Vita Fitria Sari, 'Kapan Profesi Auditor Internal Diminati? Pengujian Eksperimen Terhadap Label Pekerjaan, Peran Auditor Internal Dan Prospek Karir', *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5.1 (2018), 69–86.

¹² Eskasari Putri and Arief Budhi Dharma, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta)', 2016.

Tabel 1. 1 Perbandingan Jumlah Akuntan Publik Dengan Jumlah Penduduk Di Negara ASEAN Pada Tahun 2022

Negara	Jumlah Akuntan Publik	Jumlah Penduduk
Indonesia	1,822	275,773,008
Vietnam	2,453	99,461,835
Malaysia	3,640	32,073,353
Thailand	7,893	71,697,030
Singapura	17,000	5,955,901
Filiphina	23,586	115,559,009

Sumber: AFA World Bank dan CIA World Factbook

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah Auditor di indonesia sebanyak 1,822 orang tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang sebanyak 275,773,008 atau dengan persentase sebesar 1,13%. Jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti singapura yang memiliki jumlah auditor sekitar 17.000 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 5,955,901 yang atau dengan persentase sebesar 0,622%, terlihat bahwa indonesia tertinggal jauh.

Tabel 1. 1 Jumlah auditor yang masih aktif di indonesia

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2017	1233
2018	1318
2019	1364
2020	1422
2021	1448
2022	1822

Sumber: <http://pppk.kemenkeu.go.id> (diakses pada tanggal 28 oktober 2022)

Berdasarkan data tabel diatas Data mengalami kenaikan yang signifikan walaupun tidak terlalu besar. Tetapi hal ini tetap tetap tidak sebanding dengan jumlah lulusan akuntansi pertahunnya. Hal ini tetap menjadi pertanyaan bagi peneliti penyebab kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang auditor sedangkan perusahaan yang membutuhkan sangat banyak.¹³

Berdasarkan data IAPI saat ini indonesia masih membutuhkan sangat banyak akuntan publik. Pertanggal 24 oktober 2022 terdapat 1,822 orang yang tercatat sebagai Auditor yang aktif, dan pemegang CPA (*Certified Publik Accountant*) non akuntan publik sebanyak 2.311 orang dibandingkan dengan negara Thailand yang memiliki 12.000 orang dengan gelar CPA. Jika dibandingkan dengan jumlah lulusan mahasiswa akuntansi 35.000 per tahun, maka jumlah CPA yang hanya 3.733 saat ini tidak menggambarkan minat yang tinggi bagi lulusan akuntansi untuk menjadi akuntan publik.¹⁴ Saat ini terdapat 700.000 perusahaan di indonesia dan 30.000 perusahaan yang membutuhkan Auditor dan terdapat sebanyak 35.000 lulusan sarjan akuntansi yang telah tersebar di beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta yang tersebar diseluruh wilayah indonesia. Akan tetapi, jika dilihat dari data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kemenkeu RI per 1 September 2019 hanya terdapat 1.376 orang Auditor yang tersebar di 472 kantor akuntan publik (PPPK, 2019). Seiring perkembangan digital dalam sektor usaha di Indonesia maka negara Indonesia membutuhkan lebih banyak lagi profesi akuntan publik yang profesional

Hal yang menarik terkait profesi Auditor adalah adanya tingkat kebutuhan negara Indonesia akan Profesi Auditor yang tinggi serta karir sebagai Auditor di Indonesia cukup menjanjikan. Namun

¹³ Indah Kurniyawati and Endang Listiyowati, 'Tantangan, Hambatan Dan Peluang Karir Profesi Akuntan Publik Di Indonesia', *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5.2 (2021), 723–31.

¹⁴ Edi Tri Wibowo, Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik, *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5, No. 2 (2020): Hal 110.

disisi lain, minat lulusan akuntansi di Indonesia untuk berprofesi sebagai akuntan publik ternyata cukup rendah. Masih minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarier menjadi akuntan publik.¹⁵

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui bersama bahwa terdapat kurangnya minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir menjadi akuntansi publik. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika sebuah minat dikaitkan kedalam suatu bidang maka dapat diartikan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap pekerjaan tersebut. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor merupakan suatu keinginan, hasrat ataupun kehendak mahasiswa untuk berprofesi sebagai Auditor. Jika mahasiswa memiliki keinginan untuk menjadi akuntan publik, mereka akan memiliki kesiapan untuk bisa mengarahkan tingkah lakunya tersebut pada tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan di bidang pekerjaan yang akan mereka jalani. Oleh karena itu sebuah lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk menunjang mahasiswa dalam memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya. Minat dapat ditimbulkan karena daya tarik dari luar dan juga dari hati sanubari.

Secara kuantitas, jumlah Auditor di Indonesia masih sangat kecil dibandingkan dengan kebutuhan atas jasa akuntan bagi dunia usaha. Menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Hal yang menyebabkan pertumbuhan akuntan publik di Indonesia tidak bertambah secara signifikan diantaranya waktu bekerja yang overtime, deadline yang tidak terealisasi, tekanan politik pada perusahaan dan sanksi untuk akuntan publik yang tidak professional.¹⁶

¹⁵ Ronald Wangdra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik', *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6.1 (2023), 676–84.

¹⁶ Diky Mahendra and Agung Nugroho Soedibyo, 'Evaluasi Penerapan Risk-Based Audit Untuk Mendeteksi Ketidakpatuhan Akuntan Publik Terhadap

Oleh karena itu, dalam pendidikan akuntansi merupakan dasar pembentukan suatu profesi untuk menjadi suatu profesi, dan tujuannya adalah untuk menyediakan sumber daya manusia yang kompeten, handal dan mandiri di bidang akuntansi. Kemampuan sumber daya manusia meliputi pengetahuan, keahlian, dan keterampilan.¹⁷ Maka dari itu, mereka yang memilih profesi auditor juga berperan penting dalam dunia bisnis, pemerintah, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, dalam situasi ini, perguruan tinggi memainkan peran yang sangat penting bagi mahasiswa yang memilih pendidikan akuntansi untuk memperoleh studi termasuk akuntansi sektor publik, audit internal, dan akuntansi keuangan. Peran lain dari universitas adalah memberikan praktik ilmu audit atau ilmu akuntansi sektor publik untuk melatih lulusan yang cakap dan mandiri di bidang akuntansi.

Ada beberapa Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi karir auditor faktor yang pertama Lingkungan Kerja. Lingkungan Kerja merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap segala yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan.¹⁸ Lingkungan kerja Merupakan lembaga-lembaga atau kekuatan-kekuatan diluar yang berpotensi mempengaruhi kinerja organisasi atau perusahaan.¹⁹ Pekerjaan akan menjadi terhambat, terganggu, bahkan mungkin bisa berhenti apabila

Standar Profesi Dan Regulasi', *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7.2 (2023), 1707–19.

¹⁷ Etistika Yuni Wijaya and others, 'Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2016, 1, 263–78.

¹⁸ Erlita Alif Mawadah, 'Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Kerja Auditor, Faktor Sosial Budaya Serta Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor Pemerintah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Angkatan 2019 Universitas Pembanguna' (UPN Veteran Jawa Timur, 2023).

¹⁹ Stephen P Robbins and M Coulter, 'Principles of Management', *Translated by Seyyed Mohammad Arabi and Mohammed Ali Hamid Rafiee and Behrouz Asrari Ershad, Fourth Edition, Tehran: Office of Cultural Studies*, 2007.

lingkungan kerja tidak memadai.²⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar karyawan baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja ini dapat mempengaruhi karyawan dalam melakukan pekerjaannya, apabila lingkungan kerja yang ada disekitar karyawan merasa nyaman maka karyawan akan lebih nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya sebaliknya apabila lingkungan kerjanya tidak nyaman atau terdapat masalah maka karyawan pun akan merasa terganggu dalam bekerja.

Faktor kedua *fee* Audit, *Fee* Audit adalah suatu imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh kelipatan dari klien atau pihak lain. *Fee* audit didapatkan ketika sudah terjadi kontrak antara auditor atau klien berdasarkan kesepakatan dan jasanya yang ditentukan sebelum memulai proses audit.²¹

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti apakah pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja dan *Fee* Audit terhadap minat karir sebagai auditor. Hal yang menarik dalam penelitian ini yakni *Gap teoritis* dimana banyak peneliti yang menguji mengenai minat berkarir di bidang auditor seperti penelitian yang dilakukan Memen Kustiawan dan Iim Jaemah, dengan judul “Pengaruh Mengenai Lingkungan Kerja Eksternal Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor” penelitian tersebut menyarankan untuk calon penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel lainnya yang masih berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di bidang auditor. Oleh karena itu, peneliti ingin menutup gap dari penelitian tersebut

²⁰ Ridwan Henry Simamora, ‘Gereja Dan Transformasi Kristen Suatu Tinjauan Kritis Terhadap Misi Gerakan Transformasi’, *Missio Ecclesiae*, 2.1 (2013), 85–110.

²¹ Niko Yonathan, ‘Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap Dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020)’ (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2023).

dengan menambahkan variabel lain yang masih berkaitan dengan minat berkarir di bidang Auditor.

Obyek dalam penelitian ini menggunakan populasinya adalah mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dan untuk sampelnya yaitu Diambil dari sebagian Jumlah Populasi yang dihitung Menggunakan Rumus Slovin. Peneliti mengambil populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena mahasiswa tersebut belajar terkait dengan mata kuliah Auditing dan yang sudah mendapatkan teori tentang Auditing. Dan peneliti mengambil sampelnya mahasiswa jurusan akuntansi syariah yaitu karena mahasiswa jurusan akuntansi merupakan jurusan yang lebih tepat mengacu pada bidang *Auditing* yaitu terhadap profesinya yang dapat menjadi seorang akuntan publik. Kemudian peneliti mengambil angkatan 2019 yaitu karena angkatan 2019 saat ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang tentunya mahasiswa sudah memikirkan dan menyiapkan karir apa yang nantinya akan ditempuh.

Adapun data mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2

Data Jumlah Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2019

Tahun Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Pria	Wanita	
2019	61	151	212

Sumber: Pusat Akademik FEBI UIN Raden Intan Lampung

Berdasarkan hasil pra riset wawancara yang telah peneliti lakukan, ternyata benar mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2019 yang berminat berkarir di bidang auditor masih berkurang. Dari 20 mahasiswa yang diteliti, 10 mahasiswa yang berminat berkerja di bidang auditor. Sedangkan sisanya 10 mahasiswa yaitu menyatakan bahwa 5 mahasiswa tidak berminat di bidang Auditor, 2 mahasiswa berminat bekerja di BUMN dan 3 mahasiswa berminat bekerja dibidang perpajakan. Oleh karena itu,

peneliti berminat untuk meneliti hal tersebut agar peneliti dapat melihat bagaimana Pengaruh Lingkungan Kerja dan *Fee* Audit Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor. Alasan meneliti Mahasiswa Prodi Akuntansi dikarenakan sesuai dengan karakter yg ditentukan yaitu mahasiswa yang pernah menempuh mata kuliah Auditing dan Mahasiswa Akuntansi yang masih aktif kuliah sehingga dijadikan alasan untuk dijadikan objek penelitian Ini dan menurut peneliti berdasarkan survey mahasiswa prodi akuntansi di Universitas Islam Negeri Raden Intan yang berminat Sebagai pilihan karir Seorang Auditor Masih Kurang dan Sedikit.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ronny Kabendra. Obyek dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Hasanuddin dan Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi pada kedua Perguruan Tinggi di Makassar tersebut memiliki persepsi positif mengenai lingkungan kerja auditor, dengan hasil hipotesis yaitu, “Terdapat Pengaruh antara Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor”. Walaupun tanggapan mahasiswa akuntansi positif mengenai lingkungan kerja auditor, tetapi mereka cenderung tidak akan memilih auditor sebagai pilihan karirnya jika lulus nanti.

Menurut Maryani dan Rudiana, obyek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Swasta se Kopertis Wilayah IV Jawa Barat Banten. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Se-Kopertis Wilayah IV Jawa Barat Banten memiliki persepsi positif mengenai lingkungan kerja auditor. Namun secara keseluruhan, mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Se-Kopertis Wilayah IV Jawa Barat Banten memilih karir sebagai non auditor setelah lulus nanti dengan hasil hipotesis yaitu, “Tidak Terdapat Pengaruh antara Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Eksternal terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor”.

Menurut Moh.Amin,M Cholid Mawardi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.²²

Menurut Kabendra Nugraha yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Kedua, Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor sosial budaya secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor, faktor sosial budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Semakin tinggi faktor sosial budaya maka akan semakin tinggi pula untuk memilih pilihan karirnya sebagai auditor. Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya,karena pada penelitian ini peneliti mencoba mengembangkan dengan menambahkan variabel lainnya yang dianggap berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Selain itu juga objek dan waktu penelitian berbeda dengan peneliti sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah disebutkan sebelumnya dan memperoleh hasil yang berbeda-beda, sehingga ini memotivasi peneliti untuk meneliti kembali minat berkarir di bidang Auditor dengan judul **“Pengaruh Lingkungan**

²² Ainun Asri, Moh. Amin, and M. Cholid Mawardi, ‘Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um)’, *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09.02 (2020), 47–57.

Kerja Dan *Fee* Audit Terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya minat mahasiswa untuk berkarir di sebagai Auditor.
- b. Jumlah profesi Auditor seharusnya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah non akuntan yang memiliki CPA (Certified Publik Accountant). Hal ini diperlukan solusi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir menjadi Auditor.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini bisa di lakukan lebih fokus dan sempurna maka penulis membatasai permasalahan dalam penelitian nya yaitu penelitian ini hanya fokus untuk membahas Pengaruh Lingkungan Kerja Dan *Fee* Audit Terhadap Minat Karirnya Sebagai Auditor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini :

1. Apakah lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai auditor?
2. Apakah *fee* Audit berpengaruh terhadap minar berkarir sebagai auditor?
3. Apakah Lingkungan Kerja Dan *Fee* berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis Lingkungan Kerja Auditor Berpengaruh Terhadap Minat Karir Sebagai Auditor Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

2. Untuk Menganalisis *Fee* Audit Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Untuk Menganalisis Lingkungan Kerja Auditor, Dan *Fee* Audit Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi para pembacanya khususnya mengenai Lingkungan Kerja Dan *Fee* Audit Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

2. Manfaat praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dan didapatkan sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan penulis itu sendiri.
2. Akademisi Sebagai referensi mengenai profesi auditor dan lingkungan kerja auditor sehingga dapat membantu akademisi dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan program studi mereka.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut maka penulis akan menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya berhubungan dengan penelitian ini. Namun terdapat perbedaan Variabel, Objek, dan Periode Waktu yang digunakan berbeda sehingga antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat melengkapi satu sama lain. Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas,

penelitian ini memfokuskan pada Pengaruh Lingkungan Kerja Dan *Fee* Audit Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nikita Handra Munthe dan Harahap Riva Ubar berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor, *Fee* Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor” Adapun objek dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di universitas Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan kerja, *fee* audit berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU, hal ini menunjukkan bahwa dengan memperhatikan lingkungan kerja dan *fee* yang diterima auditor menjadi acuan mahasiswa untuk memilih karirnya sebagai auditor.²³

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan variable X dan Y yang di teliti sama yaitu, X1 Persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja auditor, X2 *fee* audit, , Dan Y pilihan karir mahasiswa sebagai auditor

Perbedaan dengan penelitian dan penulis lakukan adalah objek penelitian, penelitian terdahulu objek penelitian pada mahasiswa akuntansi di universitas muhamamdiyah sumatera sedangkan penulis menggunakan objek penelitian pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ronny Kabendra Nugraha yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor” Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Lingkungan kerja Auditor,*Fee* Audit dan Faktor sosial budaya berpengaruh secara simultan terhadap pilihan karir sebagai

²³ Riva Ubar Harahap and Nikita Handra Munthe, ‘Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor, *Fee* Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik’, *Literasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3.1 (2021), 128–37.

auditor. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga sama-sama menggunakan variabel X dan Y yang sama. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian penelitian terdahulu ,penelitian terdahulu objek penelitian pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta Sedangkan penulis menggunakan objek penelitian pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. ²⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rara Savira Filaily Basuki yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor” dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga sama-sama menggunakan variabel independen dan variabel dependen yang sama, Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penulis yaitu objek penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember sedangkan penulis menggunakan objek penelitian pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Puspendari yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan pengharagan finansial secara bersama-sama

²⁴ Ronny Kabendra Nugraha, ‘Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta)’, *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7.2 (2019).

berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.²⁵

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga sama-sama menggunakan variabel X1 dan variabel Y yang sama. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penulis yaitu variabel X2 yang digunakan berbeda, variabel X2 pada penelitian terdahulu yaitu Penghargaan Financial sedangkan variabel X2 pada penelitian sekarang yaitu *Fee Audit*. Kemudian objek penelitian yang dilakukan berbeda, penelitian terdahulu menggunakan objek pada Perguruan Tinggi yang ada di Purwokerto, peneliti sekarang menggunakan objek penelitian pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Haryadi tahun (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Eksternal Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik” penelitian menggunakan metode penelitian Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor dan faktor sosial budaya secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan metode penelitian yang sama, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu objek dan variabel penelitian yang dilakukan berbeda, penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sedangkan penelitian sekarang menggunakan objek penelitian pada mahasiswa

²⁵ WULAN PUSPANDARI, ‘PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Yang Ada Di Purwokerto)’ (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO, 2016).

Akuntansi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Kemudian perbedaan variabel X dan Y penelitian yang dilakukan berbeda.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian, bagian awal, inti dan akhir, yaitu:

1. Bagian awal:

Bagian Awal Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, pernyataan orisinalitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini dan menjadi acuan teori yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini yang meliputi teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, hal-hal yang akan dijelaskan yaitu waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, Sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel instrumen penelitian uji validitas dan reabilitas data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan, dan juga penjelasan mengenai hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan rekomendasi untuk memberikan kritik dan saran terhadap penelitian ini.

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan langkah terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan daftar rujukan yang telah digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beserta lampiran

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of planned behavior atau Teori Perilaku Terencana adalah teori yang dikemukakan oleh Ajzen, 1991. Teori ini adalah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dicetuskan pertama kali oleh Ajzen tahun 1980.²⁶

Theory of Planned Behavior mempunyai kesimpulan bahwa niat untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh 2 faktor, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Ajzen pada tahun 1988 kemudian menambahkan 1 faktor persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), sehingga mengubah *Theory Of Reasoned Action* menjadi *Theory Of Planned Behavior*, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein²⁷

Theory of Planned Behavior merupakan sikap yang memperdiksi niat atau minat seseorang dalam melakukan tindakan. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu pertimbangan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur perilaku kontrol perilaku persepsi orang tersebut. Menurut teori ini, pengambilan keputusan harus didasarkan pada evaluasi dan tindakan rasional, serta konsekuensi positif atau negatif yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang²⁸.

26 Dede Suleman, 'Faktor Penentu Keputusan Konsumen Indonesia Memilih Tempat Belanja Disebuah E-Commerce (Theory of Planned Behavior)', Jurnal JDM, 01.01 (2018), 1–9.

27 Zakarija Achmad, 'Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan', *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 2015, 1–8 <<http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behavior>>.

28 Leonel da Cruz, Ni Wayan Sri Suprapti, and Ni Nyoman Kerti Yasa, 'Aplikasi Theory Of Planned Behavior Dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpaz , Dili Timor Leste', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teori perilaku terencana (*Theory Of Planned Behavior*) dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan minat individu atau faktor yang membentuk minat dalam pilihan berkarir di bidang Auditor. Variabel-variabel penelitian seperti persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja dan *Fee Audit Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor*

2. Lingkungan Kerja Auditor

a. Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja Merupakan lembaga-lembaga atau kekuata-kekuatan diluar yang berpotensi mempengaruhi kinerja organisasi atau perusahaan.²⁹ Pekerjaan akan menjadi terhambat , terganggu, bahkan mungkin bisa berhenti apabila lingkungan kerja tidak memadai.³⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar karyawan baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja ini dapat mempengaruhi karyawan dalam melakukan pekerjaannya, apabila lingkungan kerja yang ada disekitar karyawan merasa nyaman maka karyawan akan lebih nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya sebaliknya apabila lingkungan kerjanya tidak nyaman atau terdapat masalah maka karyawan pun akan merasa terganggu dalam bekerja.

b. Tujuan dan Manfaat Lingkungan Kerja

Manfaat lingkungan kerja menciptakan gairah kerja, sehingga produktivitas kerja meningkat. Sementara itu manfaat yang diperoleh karena bekerja dengan orang-orang yang termotivasi adalah pekerjaan dapat diselesaikan dengan

Universitas Udayana, 4.12(2015), 895–920

<<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/15136/12352>>.

²⁹ Stephen P Robbins and M Coulter, 'Principles of Management', *Translated by Seyyed Mohammad Arabi and Mohammed Ali Hamid Rafiee and Behrouz Asrari Ershad, Fourth Edition, Tehran: Office of Cultural Studies, 2007.*

³⁰ Ridwan Henry Simamora, 'Gereja Dan Transformasi Kristen Suatu Tinjauan Kritis Terhadap Misi Gerakan Transformasi', *Missio Ecclesiae*, 2.1 (2013), 85–110.

tepat. Artinya pekerjaan diselesaikan sesuai standar yang benar dan dalam skala waktu yang telah ditentukan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja

faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

a. Perlengkapan dan fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang ditempati dan dinikmati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung maupun tidak langsung. Dari pengertian di atas yang dimaksud fasilitas adalah :

- 1) Fasilitas alat kerja yaitu semua benda yang berfungsi langsung digunakan dalam melaksanakan pekerjaannya.
- 2) Fasilitas perlengkapan yaitu merupakan semua benda atau barang yang digunakan dalam pekerjaan, tetapi tidak langsung digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan melainkan berfungsi sebagai pelancar dalam pekerjaan.
- 3) Fasilitas sosial yaitu merupakan suatu fasilitas yang digunakan oleh pegawai dan berfungsi sosial, misalnya dapat berupa penyediaan mess, asrama untuk pegawai yang belum menikah.

b. Suasana kerja (lingkungan non fisik)

Terdapat ungkapan atau pernyataan bahwa organisasi adalah kumpulan orang-orang, hal ini adalah suatu ungkapan yang biasa namun meskipun demikian hal ini menitik beratkan pada pentingnya orang-orang dalam pekerjaan pengorganisasian. Hal inilah yang menimbulkan ide pokok bahwa orang-orang membentuk pusat dimana keluar konsep-konsep organisasi tentang pekerjaan yang harus dilakukan, otoritas.³¹

Dari beberapa pokok-pokok di atas dapat dijelaskan bahwa, pegawai juga memerlukan adanya suatu *fee* audit yang sifatnya nonfinansial baik dari pimpinan maupun dari rekan

³¹ Abdi Setiawan, 'Pengaruh Promosi Jabatan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Di Lingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan', *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8.2 (2018), 191–203.

kerja, seperti pujian, pengakuan atas prestasi yang dicapainya, hal ini akan mendorong pegawai untuk lebih giat dalam melaksanakan pekerjaan. Selain itu perlakuan yang wajar tanpa adanya tekanantekanan atau diskriminasi sangat dibutuhkan bagi para pegawai. Dengan demikian akan tercipta suatu suasana kerja yang menyenangkan. Struktur organisasi yang tepat, terdapat kerjasama antar pegawai tanpa adanya diskriminasi, hal ini akan mempengaruhi pegawai untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas mereka.

4. **Indikator Lingkungan Kerja**

Indikator dalam penelitian ini diadpsi dari penelitian dari Sedarmayanti (2009) Adapun indikator – indikator lingkungan meliputi sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja Fisik

a) Pewarna ruangan

Banyak perusahaan yang kurang memperhatikan masalah pewarnaan, padahal pengaruhnya cukup besar terhadap para pekerja dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan. Masalah pewarnaan ini bukan hanya masalah pewarnaan dinding saja, tetapi juga termasuk pewarnaan peralatan kantor dan sebagainya.³²

b) Kebersihan

Dalam setiap perusahaan hendaknya selalu menjaga kebersihan lingkungan. Sebab selain mempengaruhi kesehatan seseorang, lingkungan yang bersih juga akan menimbulkan rasa senang, dan rasa senang ini akan mendorong seseorang untuk bekerja lebih bersemangat dan lebih bergairah.³³

³² Sofyan, Diana Khairani. "Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja kerja pegawai bappeda." *Industrial Engineering Journal* 2.1 (2013).

³³ Syafrina, Nova, and Sudarmin Manik. "Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 3.2 (2018): 181-191.

c) Pertukaran udara

Pertukaran udara yang baik sangat diperlukan terutama diruangan kerja tertutup dan penuh dengan karyawan. Pertukaran udara yang cukup akan menyebabkan kesegaran fisik karyawan. Sebaliknya pertukaran udara yang kurang baik akan menimbulkan kelelahan bagi karyawan. Bagi perusahaan yang merasa pertukaran udaranya nyaman dan dapat menimbulkan kesejukan sehingga dapat mengurangi kelelahan fisik.³⁴

d) Penerangan

Penerangan tidak terbatas pada penerangan listrik, tetapi juga penerangan matahari. Dalam melaksanakan tugas, karyawan membutuhkan keahlian. Selain itu harus diperhatikan pula bagaimana mengatur lampu sehingga dapat memberikan penerangan yang cukup tetapi tidak menyilaukan. Perlu diingat lampu yang terlalu terang akan membuat rasa panas yang dapat membuat kegelisahan saat bekerja. Sebaiknya apabila penerangan kurang, maka karyawan dapat mengantuk sehingga membuat karyawan banyak melakukan kesalahan saat bekerja.³⁵

e) Keamanan

Jaminan terhadap keamanan selama bekerja dan setelah pulang bekerja akan menimbulkan ketenangan yang akan mendorong semangat kerja untuk lebih giat lagi dalam bekerja. Bila rasa aman tidak terjamin maka akan menyebabkan semangat dan gairah bekerja menurun, konsentrasi terganggu sehingga akan menyebabkan kinerja menurun.³⁶

³⁴ Wahyuningsih, Sri. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja." *Warta Dharmawangsa* 57 (2018).

³⁵ Wahyu Ramadhan Cahaya Firdaus and Aris Heri Andriawan, 'Kajian Teknis Penerangan Bengkel Produksi Kapal Perang Di PT. PAL Indonesia', *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Informatika*, 2.3 (2023), 1–15.

³⁶ Venanda Eka Pratiwi, Putri Oktovita Sari, and Hendra Setiawan, 'Pengaruh Keselamatan, Keamanan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dalam Menghadapi Kebijakan Pandemi (Studi Kasus

f) Kebisingan

Kebisingan terus menerus terutama dari luar kantor mungkin akan menimbulkan kebosanan dan rasa terganggu untuk konsentrasi bekerja. Oleh karena itu kebisingan ini harus diatasi misalnya, dengan pelindung telinga atau adanya ruangan khusus kedap suara.³⁷

g) Hubungan antar karyawan

Didunia kerja membangun hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja atau antar karyawan jelas sangat penting. Bagaimanapun, bersosialisasi dengan rekan kerja tak hanya membuat suasana kerja terasa lebih nyaman kinerja pun dijamin akan meningkat. Banyak ide cemerlang seringkali muncul karena banyaknya interaksi yang bagus dengan karyawan.³⁸

h) Hubungan dengan atasan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karyawan tetap tinggal dalam satu organisasi atau perusahaan adalah hubungan yang harmonis dengan atasan perusahaan. Hubungan yang harmonis dan kekeluargaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.³⁹

5. Lingkungan Kerja Dalam Kaidah Ekonomi Islam

Lingkungan kerja dalam islam adalah segala sesuatu yang mencakup sudut ruang dan waktu. Dan sebagai khalifah dibumi sudah seharusnya manusia menjaga lingkungan yang ada di

Pada Karyawan Rumah Sakit Rujukan Covid 19 Rsud Dr. Soedono Madiun)', in *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2022, IV.

³⁷ Devi Arjuni and Sari Narulita, 'Modul Pendidikan Ergonomi Terapan Dan Fisiologi Kerja', 2022.

³⁸ Budi Setiyono, *Birokrasi Dalam Perspektif Politik Dan Administrasi* (Nuansa Cendekia, 2023).

³⁹ Suparmi Suparmi and others, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Prinsip-Prinsip Dan Praktik Dalam Mengelola Organisasi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

sekitar nya, termasuk lingkungan kerja.⁴⁰ Seperti firman Allah dalam surat A'raf ayat 56 sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”

6. Lingkungan Kerja Auditor Dikelompokkan Dalam Tiga Dimensi, Yaitu:

- a) *Job duties and responsibilities*, mencakup pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan oleh seorang auditor, juga mengenai atribut dan manfaat profesi auditor.
- b) *Advancement, training, and supervisor*, mencakup kemahiran dalam pekerjaan, pelatihan, pendidikan yang dilaksanakan oleh KAP, dan kecukupan supervisi kerja.
- c) *Personal concern*, mencakup standar etik dan interaksi dengan rekan seprofesi, dukungan perusahaan dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

3. Fee Audit

a. Pengertian Fee Audit

Fee audit adalah pengamatan tentang besarnya komisi tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. *fee* audit adalah keseluruhan pengetahuan, kemampuan atau keterampilan dan sikap kerja

⁴⁰ Hanifah Muhibbatul Haq, 'Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Etos Kerja Islam, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Motivasi, Kompensasi, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan BPRS Yogyakarta' (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

ditambah atribut kepribadian yang dimiliki seseorang. *Fee* audit harus dievaluasi melalui proses yang mempertimbangkan perilaku pribadi dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pekerjaan, pengalaman pelatihan auditor dan pengalaman audit. Untuk mengukur *fee* audit auditor diperlukan indikator, dari indikator tersebut maka dapat dilihat tingkat *fee* audit yang dimiliki oleh seseorang auditor.⁴¹

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Fee* audit Auditor

1. Keyakinan dan Nilai-nilai

Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan berusaha berpikir tentang cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu. Kepercayaan banyak pekerja bahwa manajemen merupakan musuh yang akan mencegah mereka melakukan inisiatif yang seharusnya dilakukan.⁴² Demikian pula apabila manajer merasa bahwa mereka hanya mempunyai sedikit pengaruh, mereka tidak meningkatkan usaha dan energi untuk mengidentifikasi tentang bagaimana mereka harus memperbaiki sesuatu. Untuk itu, setiap orang harus berpikir positif baik tentang dirinya maupun terhadap orang lain dan menunjukkan ciri orang yang berpikir ke depan.

2. Keterampilan, Keterampilan memainkan peran di kebanyakan *fee* audit. Berbicara di depan umum merupakan keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan, dan diperbaiki. Keterampilan menulis juga dapat diperbaiki dengan instruksi, praktik dan umpan balik. Dengan memperbaiki keterampilan

⁴¹ I Putu Agus Atmaja Negara, 'Pengaruh Intervensi Manajemen, Rotasi Semu Auditor, Dan Persepsi Fee Audit Terhadap Independensi Auditor', *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 1.2 (2020), 128–40 <<https://doi.org/10.51713/jamas.v1i2.20>>.

⁴² Pahmi Soleh Hasan, Ikhwan Hamdani, and Hilman Hakiem, 'Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4.6 (2023), 1765–1783.

berbicara di depan umum dan menulis, individu akan meningkat kecakapannya dalam *fee* audit tentang perhatian terhadap komunikasi. Pengembangan keterampilan yang secara spesifik berkaitan dengan *fee* audit dapat berdampak baik pada budaya organisasi dan *fee* audit individual.⁴³

3. Pengalaman, Keahlian dari banyak *fee* audit memerlukan pengalaman mengorganisasikan orang, komunikasi di hadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya. Orang yang tidak pernah berhubungan dengan organisasi besar dan kompleks tidak mungkin mengembangkan kecerdasan organisasional untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam lingkungan.
4. Karakteristik Kepribadian Dalam kepribadian termasuk banyak faktor yang di antaranya sulit untuk berubah. Akan tetapi, kepribadian bukannya sesuatu yang tidak dapat berubah. Kenyataannya, kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu. Orang merespons dan berinteraksi dengan kekuatan dan lingkungan sekitarnya.
5. Kinerja, Kinerja merupakan faktor dalam *fee* audit yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja bawahan. Apabila manajer dapat mendorong kinerja pribadi seorang pekerja, kemudian menyelaraskan dengan kebutuhan bisnis, mereka akan sering menemukan peningkatan penguasaan dalam sejumlah *fee* audit yang mempengaruhi kinerja.
6. Isu emosional, Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan *fee* audit. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian, semuanya cenderung membatasi kinerja dan inisiatif. Perasaan tentang

⁴³ Hikmawati Usman, Muhammad Irfan, And R Namira, 'Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Keterampilan Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Pada Siswa Kelas V Sd Inpres Btn Ikip 1 Makassar', *Global Journal Basic Education*, 2.2 (2023), 157–63.

kewenangan dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi dan menyelesaikan konflik dengan manajer.

7. Kemampuan intelektual, *Fee* audit bergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Faktor pengalaman dapat meningkatkan kecakapan dalam *fee* audit.

c. Pandangan Ekonomi Islam Tentang *Fee* atau Imbalan

Nabi SAW, bersabda: “*Bekerja mencari rezeki yang halal itu wajib bagi setiap muslim.*” (HR. Thabrany). Dari ayat dan hadis tersebut, dapat dimengerti bahwa Allah memerintahkan agar umat Islam bekerja dan pekerjaan itu sesungguhnya diperintah oleh Allah, Rasul dan umat Islam. Bekerja merupakan hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepadaNya. Pekerjaan yang baik dan mendatangkan dampak positif akan diapresiasi dengan penghargaan di dunia ataupun di akhirat. Demikian pula sebaliknya, pekerjaan yang buruk dan mendatangkan mudharat akan mendapatkan ancaman di dunia ataupun di akhirat. Hasil dari bekerja adalah balas jasa dari pemberi kerja. Di Indonesia, balas jasa atau kompensasi identik dengan gaji dan upah. Padahal gaji dan upah hanya salah satu jenis kompensasi. Selain itu masih ada insentif, benefit, tunjangan, dan lain sebagainya. Sistem kompensasi harus dikelola secara serius dan tepat oleh perusahaan. Apabila tidak dikelola dengan baik bisa mengakibatkan pay dissatisfaction yaitu perasaan ketidakpuasan karyawan atas balas jasa yang diterimanya.

Hal mengenai kompensasi atau balasan atas pekerjaan, sebagaimana firman Allah ta’ala dalam Al Qur’an:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami

beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.

Fee atau Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang pegawai yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan/organisasi. Tingkat gaji di perusahaan sangat penting, karena mempengaruhi kemampuan organisasi memikat dan mempertahankan karyawan yang kompeten dan posisi kompetitifnya di pasar produk. Kebijakan tingkat gaji yang sehat dapat mencapai tiga tujuan, yaitu: memikat suplai tenaga kerja yang memadai, mempertahankan karyawan saat ini tetap puas dengan tingkat kompensasi mereka, dan menghindari terjadinya tingkat perputaran karyawan yang mahal.

d. Indikator *Fee* audit

Untuk mengukur *fee* audit auditor diperlukan indikator, dari indikator tersebut maka dapat dilihat tingkat *fee* audit yang dimiliki oleh seseorang auditor. Indikator didalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Fitriani Kartika Purba dengan judul penelitian “Penagruh *Fee* audit dan pengalaman auditor eksternal terhadap kualitas audit”. terdapat lima dimensi *fee* audit, yaitu:

- 1) Risiko audit, Besar kecilnya *fee* audit yang diterima oleh auditor dipengaruhi oleh risiko audit dari kliennya.
- 2) Kompleksitas jasa yang diberikan, *Fee* audit yang akan diterima auditor, disesuaikan dengan tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Semakin tinggi tingkat kmpleksitasnya maka akan semakin tinggi *fee* audit yang akan diterima oleh auditor.
- 3) Tingkat keahlian auditor, Auditor yang memiliki tingkat keahlian yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan kliennya.
- 4) Struktur biaya KAP, Auditor mendapatkan *fee*-nya disesuaikan dengan struktur biaya pada masing-masing

KAP. Hal ini dikarenakan untuk menjaga auditor agar tidak terjadi perang tarif

4. Minat Karir

Dalam masa tentatif pun pilihan karir orang mengalami perkembangan. Mula-mula pertimbangan karir itu hanya berdasarkan kesenangan, ketertarikan atau minat, sedangkan faktor-faktor lain tidak dipertimbangkan⁴⁴. Karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. pilihan karir menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba dan minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan sumber lingkungan kerja yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Dapat disimpulkan pilihan karir adalah cara, usaha seseorang atau mengambil satu diantara banyak jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan yang diinginkan.

a. Indikator minat Karir Auditor

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel minat berkarir menjadi auditor sebagai berikut:

A. Minat Pribadi Untuk Menjadi Akuntan Publik

Dengan adanya minat pribadi untuk mejadi akuntan publik maka akan timbul rasa ingin menjadi auditor jika lulus nanti dikarenakan akan mendapatkan peluang gaji atau *fee* yang cukup besar.

B. Minat Situasi Untuk Menjadi Akuntan Publik

Minat situasi untuk mejadai auditor dianggap menarik dikarenakan lapangan pekerjaan untuk profesi auditor masih sangat terbuka dan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi masih sangat lebar pada saat ini.

C. Minat Dalam Ciri Psikologi Untuk menjadi Akuntan publik

⁴⁴ Vina Arnita, 'Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4.2 (2018), 19 <<https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1818>>.

Minat dalam psikologi yang dimaksud seperti tertarik untuk berkarir menjadi auditor karena banyak pengalaman dan pengetahuan tentang akuntansi khususnya mahasiswa jurusan akuntansi.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karir

dalam memilih karir ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan kerja lingkungan kerja merupakan istilah yang lebih umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.
- 2) *Fee* audit Finansial, Penghasilan atau *fee* audit finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan mahasiswanya dan mengungkapkan bahwa *fee* audit finansial atau gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi.
- 3) Lingkungan Kerja, Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar mahasiswa dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan
- 4) Pertimbangan Pasar Kerja, Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya.
- 5) Nilai-Nilai Sosial nilai-nilai social, ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya.

- 6) Pengakuan Profesional, Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih profesi tidak hanya mencari *fee* audit finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pengakuan profesional tersebut antara lain kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik gaji, dan *fee* audit atas keahlian tertentu ⁴⁵

c. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Minat Karir

Sebagaimana sama halnya dengan bakat, minat juga merupakan sesuatu yang harus diteruskan pada hal-hal konkret. Karena sebenarnya minat masih merupakan hal yang abstrak. Upaya kita dalam membedakan minat inilah yang dituntut dalam islam. Jika kita memiliki minat yang besar terhadap sesuatu namun tidak melakukan upaya untuk meraih, mendapatkan ataupun memilikinya maka minat tersebut tidak ada gunanya. Karena pada dasarnya jika kita menaruh minat pada sesuatu, maka berarti kita menyambut baik dan bersikap positif dalam berhubungan dengan objek atau lingkungan tersebut.

Firman Allah Swt. Tentang Minat dalam Al-Quran juga dijelaskan dalam surah Al-Isra ayat 84 Yang berbunyi:

فَلْ كُلُّكُمْ يُعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَةٍ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.”Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya agar mereka bekerja menurut potensi dan kecenderungan masing-masing. Semuanya dipersilakan bekerja menurut tabiat,watak,kehendak, dan kecenderungan masing-masing.Allah swt sebagai Penguasa

⁴⁵ Indah Putri Ambari and I Wayan Ramantha, ‘Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.1 (2017), 705–34.

semesta alam mengetahui siapa di antara manusia yang mengikuti kebenaran dan siapa di antara mereka yang mengikuti kebatilan. Semuanya nanti akan diberi keputusan yang adil.

Allah berfirman tentang perintah bekerja: *Katakanlah (Muhammad), "Wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui, siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan beruntung. (al-An'am/6: 135)*

1. Surat At-Taubah ayat 105

نَوَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”

2. Surat An-Nisa Ayat 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللّٰهُ بِهِۦٓ بَعْضَكُمْ عَلٰٓى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوْا ۗ
وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ ۗ وَسَأَلُوْا اللّٰهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيْمًا

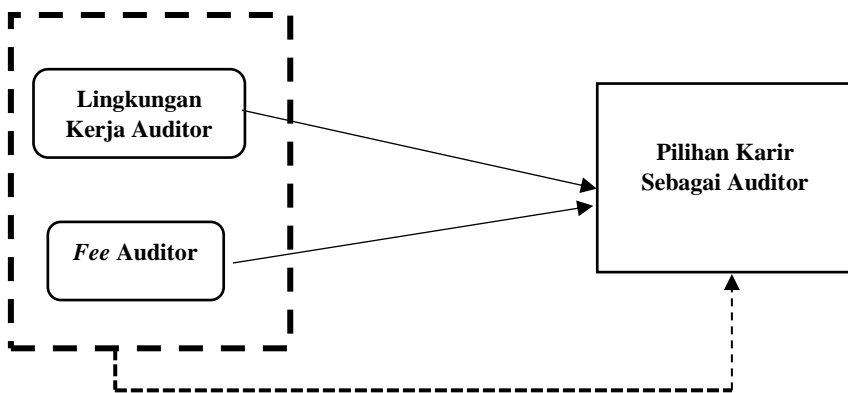
Artinya : “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian

dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Penjelasan ayat : Hubungan penelitian dengan ayat diatas perlu kita ketahui bahwa sesungguhnya ayat diatas, secara tegas memerintahkan manusia untuk berusaha atau berikhtiar. Setiap manusia akan mendapatkan sesuatu sesuai yang mereka usahakan atau kerjakan. Allah swt. menegaskan perintah kepada manusia untuk melakukan kerja atau berkarir. Perintah kerja yang ditunjukkan oleh ayat diatas mengisyaratkan suatu perintah untuk kerja demi karena Allah semata-mata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun masyarakat umum. Dapat dipahami pula bahwa al-Qur'an tidak hanya membatasi dirinya mengatur persoalan ukhrawi semata, tetapi juga mengatur persoalan kehidupan di dunia dengan cara memerintahkan umat manusia dengan cara bekerja atau berkarir. Sebagai mahasiswa yang akan berkarirnya nanti harus diingat bahwa apapun karir yang kita pilih nantinya haruslah karir yang baik atau halal dan semata-mata karena demi Allah sehingga insya Allah kita bermanfaat tidak hanya untuk diri kita, tetapi untuk sesama.

B. Kerangka Pemikir

Kerangka konseptual atau kerangka pikir merupakan model pemikiran tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan. Suatu kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antara variabel penelitian yaitu variabel bebas dan terikat. ⁴⁶ Dalam penelitian ini terdapat tiga Variabel bebas yaitu Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor (X_1) Dan *Fee* Auditor (X_2) serta satu variabel terikat yaitu Pilihan Karir Sebagai Auditor (Y) Berikut adalah kerangka pikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikir

Keterangan:

- > : Berpengaruh secara Parsial
- - -> : Berpengaruh Secara Simultan

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara karena menjadi praduga seorang peneliti yang perlu di uji kebenarannya melalui penelitian menggunakan data-data. Hipotesis adalah pernyataan yang di mana

⁴⁶ Tiffani Damayanti and Masfar Gazali, 'Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitability, Dan Size Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017', *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2019, 1-7 <<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4244>>.

harus di uji kebenarannya⁴⁷. Pengetahuan mengenai Audit merupakan kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal mengenai tata cara bagaimana sistem akuntan publik atau auditor, maka seseorang akan meningkatkan pengetahuannya mengenai Audit.⁴⁸ Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* (teori perilaku terencana) seseorang akan sanggup atau berupaya karena memiliki motivasi dan niat dari dirinya sendiri. Ketika pengetahuan mengenai audit yang dimiliki calon mahasiswa yang akan berkarir di bidang auditor atau akuntan publik tersebut tinggi maka akan berperilaku untuk menumbuhkan keinginan yang besar untuk menjadi akuntan publik. Sehingga adanya pengetahuan mengenai audit ini akan membantu meningkatkan mahasiswa dalam berkarir di bidang auditor.

Berdasarkan teori dan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diajukan empat hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor

Lingkungan Kerja Auditor merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar mahasiswa dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja terdiri dari sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan. Setiap orang mendambakan mendapat lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan sesuai dengan pribadinya. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Orang tidak mau bekerja dengan banyak tekanan yang dapat mengakibatkan produktivitas akan dirinya tidak maksimal. Bagi sebagian orang, kantor tempat ia bekerja merupakan rumah kedua

⁴⁷ Heni Septi Rahayu, Budiyo Budiyo, and Budi Usodo, 'Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Three Steps Interview (Tsi) Dan Think Pair Share (Tps) Pada Materi Fungsi Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas Viii Smp Negeri Se-Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016', *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 6.2 (2016), 1–39 <<https://doi.org/10.20961/jmme.v6i2.10058>>.

⁴⁸ I. Novianingdyah, "Pengetahuan Pajak , Persepsi Mahasiswa , Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan : Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi," 26.

baginya. Lingkungan kerja mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi seseorang, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan, dengan pemberian lingkungan kerja yang baik mengenai karir untuk bekerja menjadi auditor maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa untuk menjadi akuntan publik⁴⁹.

Penelitian yang dilakukan Umam menyatakan lingkungan kerja sangat penting dimiliki setiap individu dalam dirinya karena lingkungan kerja menyebabkan individu mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Mahasiswa akuntansi tidak akan berminat menjadi seorang akuntan publik jika tidak memiliki dorongan lingkungan kerja yang kuat. Dalam hal ini lingkungan kerja bisa datang darimana saja. misalnya pengaruh orang tua yang ingin agar anaknya menjadi seorang akuntan publik. Semakin besar dorongan lingkungan kerja tersebut maka akan semakin kuat minat untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian Saraswathi menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Moorhead menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi terkait tentang lingkungan kerja, jadi semakin baik persepsi mengenai lingkungan kerja maka semakin besar pilihan karir mahasiswa untuk menjadi auditor. Hasil penelitian Hastuti menyatakan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor memiliki pengaruh yang signifikan

⁴⁹ Iga Putri Hawani and Anisa Rahmayani, 'Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Di Wilayah Jakarta Utara)', *Media Akuntansi Perpajakan*, 1.1 (2016), 62–74.

terhadap pilihan karirnya sebagai seorang auditor atau akuntan publik.

H1: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor

2. Pengaruh *fee audit* terhadap pilihan karir sebagai auditor

Fee merupakan imbalan berupa uang yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, Kompleksitas jasa yang dimaksud adalah kompleksitas perusahaan menyangkut banyaknya anak perusahaan dan jumlah. *Fee* audit adalah *fee* yang dibayar oleh klien itu kepada akuntan publik untuk mengganti kerugian atas jasa auditnya. Semakin besar *fee* audit yang diterima oleh seorang auditor maka dapat meningkatkan kinerja auditor untuk menggunakan jasa auditnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Alpi, M. F, dan Ramadhan (2018) dalam memilih karir mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan kerja, fee audit finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional. Sedangkan Ada empat jenis profesi akuntan yaitu: Akuntan Perusahaan (Intern), Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, dan Akuntan Pendidik. Menurut Astuty. secara simultan Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Kebanggaan serta Personalitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Batam Untuk Berkarir Menjadi Akuntan.

H2: *Fee audit* berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor

3. Lingkungan Kerja Dan *Fee Auditor* terhadap minat berkarir dibidang auditor

Semakin tinggi pengetahuan tentang lingkungan kerja dan *fee Auditor* maka harapan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir dibidang akuntan publik atau auditor semakin besar. Dikarenakan kebutuhan sumber daya manusia dalam bidang auditor

sangan diperlukan oleh lembaga Kantor Akuntan Publik (KAP). Maka dari itu peluang kerja bagi para calon lulusan sarjana yang akan mencari pekerjaan khususnya lulusan mahasiswa akuntansi. Maka berdasarkan dari uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah

H3: Lingkungan Kerja dan *Fee* Audit berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir dibidang audi

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. *Manajemen Keuangan* Erlangga 1st ed. Jakarta,2001
- Riyanto, Slamet , and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian* Dibidang manajemen, Teknik Pendidikan Dan Eksperimen. Cet.1. Yogyakarta : CV Budi Utama,2020
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta,2014.
- Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Bumi Aksara, 2021

WEBSITE

- Achmad, Zakarija, ‘Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan’, *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 2015, 1–8 <<http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behavior>>
- Andriani, Siska, ‘Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi’, *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.1 (2017), 63–72 <<https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1014>>
- Arnita, Vina, ‘Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan’, *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4.2 (2018), 19 <<https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1818>>
- Atmaja Negara, I Putu Agus, ‘Pengaruh Intervensi Manajemen, Rotasi Semu Auditor, Dan Persepsi Fee Audit Terhadap Independensi Auditor’, *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 1.2 (2020), 128–40 <<https://doi.org/10.51713/jamas.v1i2.20>>

Cruz, Leonel da, Ni Wayan Sri Suprapti, and Ni Nyoman Kerti Yasa, 'Aplikasi Theory Of Planned Behavior Dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpaz , Dili Timor Leste', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4.12 (2015), 895–920 <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/15136/12352>>

Damayanti, Tiffani, and Masfar Gazali, 'Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitability, Dan Size Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017', *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2019, 1–7 <<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4244>>

Novikasari, Ifada, 'Uji Validitas Instrumen', *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 1.1 (2017), 530–35 <<https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/1075/799>>

Nurbawani, Aris, 'Motivasi Keaktifan Mahasiswa Dalam Perkuliahan Secara Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Teori Pengharapan Victor Harold Vroom', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3.2 (2022), 177–88 <<https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.99>>

Prasetyo, Iis, 'Teknik Analisis Data Dalam Research and Development', *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan*, 6 (2014), 11 <<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310875/pengabdian/teknik-analisis-data-dalam-research-and-development.pdf>>

JURNAL

Adiputra, Sofwan, 'Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa', *Jurnal Fokus Konseling*, 1.1 (2015)

Afriyenti, Mayar, and Vita Fitria Sari, 'Kapan Profesi Auditor Internal Diminati? Pengujian Eksperimen Terhadap Label Pekerjaan,

- Peran Auditor Internal Dan Prospek Karir’, *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5.1 (2018), 69–86
- Ambari, Indah Putri, and I Wayan Ramantha, ‘Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.1 (2017), 705–34
- Ari, Kadek Bily Jaya, Made Arie Wahyuni, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and S E Ak, ‘Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)’, *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8.2 (2017)
- Arjuni, Devi, and Sari Narulita, ‘Modul Pendidikan Ergonomi Terapan Dan Fisiologi Kerja’, 2022
- Asri, Ainun, Moh. Amin, and M. Cholid Mawardi, ‘Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um)’, *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09.02 (2020), 47–57
- Bintari, Irma Mardiyani Aprilia, ‘Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah’, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10.1 (2022), 139–50
- Cahyani, Gusti, and Dewi Zulvia, ‘Pengaruh Etika Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Padang’, *Jurnal Pundi*, 3.1 (2019)
- Firdaus, Wahyu Ramadhan Cahaya, and Aris Heri Andriawan, ‘Kajian Teknis Penerangan Bengkel Produksi Kapal Perang Di PT. PAL

Indonesia’, *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Informatika*, 2.3 (2023), 1–15

- Handayani, Ajeng Trisna Wahid, ‘Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Penerapan E-Audit Dan Lingkungan Kerja Audit Terhadap Kualitas Temuan Audit Dalam Fraud Audit Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia’ (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)
- Haq, Hanifah Muhibbatul, ‘Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Etos Kerja Islam, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Motivasi, Kompensasi, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan BPRS Yogyakarta’ (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)
- Harahap, Riva Ubar, and Nikita Handra Munthe, ‘Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor, Fee Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik’, *Literasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3.1 (2021), 128–37
- Harahap, Riva Ubar, and Dilla Indah Syalfia, ‘Pengaruh Audit Tenure Dan Due Professional Care Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan’, *Literasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 (2020), 13–26
- Hasan, Pahmi Soleh, Ikhwan Hamdani, and Hilman Hakiem, ‘Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4.6 (2023), 1765–83
- Hawani, Iga Putri, and Anisa Rahmayani, ‘Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Di Wilayah Jakarta Utara)’, *Media Akuntansi Perpajakan*, 1.1 (2016), 62–74

- Jane, Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda SPSS, *Semarang University Press*, 2021
- Januarti, Indira, and Anis Chariri, 'Career Selection of Professional Public Accountants With Expectancy Theory', *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9.2 (2019), 162
<<https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8577>>
- Kurniyawati, Indah, and Endang Listyowati, 'Tantangan, Hambatan Dan Peluang Karir Profesi Akuntan Publik Di Indonesia', *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5.2 (2021), 723–31
- Mahendra, Diky, and Agung Nugroho Soedibyo, 'Evaluasi Penerapan Risk-Based Audit Untuk Mendeteksi Ketidapatuhan Akuntan Publik Terhadap Standar Profesi Dan Regulasi', *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7.2 (2023), 1707–19
- Mawadah, Erlita Alif, 'Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Kerja Auditor, Faktor Sosial Budaya Serta Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor Pemerintah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Angkatan 2019 Universitas Pembanguna' (UPN Veteran Jawa Timur, 2023)
- Merdekawati, Dian Putri, and Ardiani Ika Sulistyawati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik', *Jurnal Ilmiah Aset*, 13.1 (2011), 9–19
- Nugraha, Ronny Kabendra, 'Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta)', *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7.2 (2019)
- Pratiwi, Venanda Eka, Putri Oktovita Sari, and Hendra Setiawan, 'Pengaruh Keselamatan,Keamanan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

- Dalam Menghadapi Kebijakan Pandemi (Studi Kasus Pada Karyawan Rumah Sakit Rujukan Covid 19 Rsud Dr. Soedono Madiun)', In *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2022, IV
- Purwanto, Nfn, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*,6115(2019),196–215
<<https://doi.org/10.32550/Teknodik.V0i0.554>>
- Puspandari, Wulan, 'Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Yang Ada Di Purwokerto)' (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016)
- Putri, Eskasari, and Arief Budhi Dharma, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta)', 2016
- Rahayu, Heni Septi, Budiyono Budiyono, and Budi Usodo, 'Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Three Steps Interview (Tsi) Dan Think Pair Share (Tps) Pada Materi Fungsi Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas Viii Smp Negeri Se-Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016', *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 6.2 (2016), 1–39 <<https://doi.org/10.20961/jmme.v6i2.10058>>
- Robbins, Stephen P, and M Coulter, 'Principles of Management', *Translated by Seyyed Mohammad Arabi and Mohammed Ali Hamid Rafiee and Behrouz Asrari Ershad, Fourth Edition, Tehran: Office of Cultural Studies, 2007*
- Sahir, Syafrida Hafni, Atika Ramadhan, and Eka Dewi Setia Tarigan, 'Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan

- Area Medan', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2.031 (2018), 130
- Samiun, Aspiaty A, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3.1 (2017)
- Santoso, Gunawan, 'Determinan Koefisien Respon Laba', *Accounting Analysis Journal*, 5.1 (2015), 69–85
- Setiawan, Abdi, 'Pengaruh Promosi Jabatan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Di Lingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan', *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8.2 (2018), 191–203
- Setiyono, Budi, *Birokrasi Dalam Perspektif Politik Dan Administrasi* (Nuansa Cendekia, 2023)
- Simamora, Ridwan Henry, 'Gereja Dan Transformasi Kristen Suatu Tinjauan Kritis Terhadap Misi Gerakan Transformasi', *Missio Ecclesiae*, 2.1 (2013), 85–110
- Suleman, Dede, 'Faktor Penentu Keputusan Konsumen Indonesia Memilih Tempat Belanja Disebuah E-Commerce (Theory of Planned Behavior)', *Jurnal JDM*, 01.01 (2018), 1–9
- Suparmi, Suparmi, Agus Siswanto, Ferry Siswadhi, Sulisty Seti Utami, Idam Wahyudi, Lutfi Hidayati, and others, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Prinsip-Prinsip Dan Praktik Dalam Mengelola Organisasi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)
- Syahril, and Nikita hendra munthe, 'Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Fee Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebaagi Auditor Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', 2.2 (2020), 58–67
- Taylor, Martin E, and Robert L Baker, 'An Analysis of the External Audit Fee', *Accounting and Business Research*, 12.45 (1981), 55–

- Telussa, Ade M., Elvinus R. Persulesy, and Zeth A. Leleury, 'Penerapan Analisis Korelasi Parsial Untuk Menentukan Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepegawaian Dengan Efektivitas Kerja Pegawai', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 7.1 (2013), 15–18 <<https://doi.org/10.30598/barekengvol7iss1pp15-18>>
- Usman, Hikmawati, Muhammad Irfan, and R Namira, 'Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Keterampilan Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Pada Siswa Kelas V Sd Inpres Btn Ikip 1 Makassar', *Global Journal Basic Education*, 2.2 (2023), 157–63
- Wangdra, Ronald, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik', *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6.1 (2023), 676–84
- Wijaya, Etistika Yuni, Dwi Agus Sudjimat, Amat Nyoto, and U N Malang, 'Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2016, 1, 263–78
- Yonathan, Niko, 'Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap Dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020)' (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2023)
- Zamroni, Edris, 'Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik', *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2.2 (2016)